

## SARI

**Wikurnia. 2006.** *Kajian Filologis dalam Hikayat Cerita Seorang Bodoh dan Seorang Cerdik dan Nilai Moral*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.  
Pembimbing I : Yusro Edy Nugroho, S.S, M. Hum, Pembimbing II : Sumartini, S.S.

**Kata kunci :** filologi, hikayat, cerita berbingkai, suntingan teks, dan nilai moral.

Naskah tulisan tangan adalah salah satu bentuk warisan kebudayaan Indonesia yang kurang mendapat perhatian dari masyarakat dibandingkan dengan peninggalan-peninggalan klasik lainnya, seperti candi dan prasasti. Ilmu khusus yang dapat menelaah naskah tulisan tangan yaitu ilmu filologi. Salah satu naskah yang dapat dijadikan objek penelitian filologi adalah naskah yang berbentuk hikayat. Hikayat dikaji secara filologi untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, salah satunya adalah nilai moral.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan pada analisis kajian filologi dalam *Hikayat Cerita Seorang Bodoh dan Seorang Cerdik* dan nilai moral. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap isi cerita dan nilai moral dalam *Hikayat Cerita Seorang Bodoh dan Seorang Cerdik* sehingga dapat dibaca, dinikmati dan bermanfaat bagi masyarakat saat ini. Manfaat penelitian ini secara teoretis dapat menjadi masukan bagi teori filologi dalam memberikan informasi mengenai isi *Hikayat Cerita Seorang Bodoh dan Seorang Cerdik* terutama nilai moral yang terdapat di dalamnya. Adapun manfaat secara praktis diharapkan dapat membentuk watak generasi muda yang berbudi luhur dan dapat mengembangkan kepribadian diri membentuk moralitas yang baik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filologi. Teori yang digunakan yaitu teori filologi dan nilai moral. Data penelitian yang dipakai berupa kalimat dan paragraf atau pernyataan yang terdapat dalam *Hikayat Cerita Seorang Bodoh dan Seorang Cerdik* yang mengandung informasi tentang nilai moral. Adapun sumber data penelitian ini adalah *Hikayat Cerita Seorang Bodoh dan Seorang Cerdik* tebal 13 halaman, berkode ML 229, dan merupakan naskah koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode naskah tunggal edisi standar. Selain itu, dijelaskan pula tentang teknik analisis data dan langkah kerja dalam penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kajian filologi yang dilakukan secara mendalam, dapat mengungkap isi cerita dalam *Hikayat Cerita Seorang Bodoh dan Seorang Cerdik* sehingga dapat dibaca dan dinikmati masyarakat saat ini. Nilai moral yang ditemukan dalam *Hikayat Cerita Seorang Bodoh dan Seorang Cerdik* dari segi nilai moral positif meliputi: sikap adil, sikap jujur, kasih sayang, percaya, menolong, bertanggung jawab, dan beragama. Adapun nilai moral yang ditemukan dalam *Hikayat Cerita Seorang Bodoh dan Seorang*

*Cerdik* dari segi nilai moral negatif meliputi: menfitnah, mencuri, berbohong, balas dendam, dan serakah.

Berdasarkan temuan tersebut, saran yang dapat disampaikan adalah: 1) dengan adanya penelitian ini diharapkan akan muncul usaha-usaha baru dalam penelitian filologi di masa yang akan datang; 2) dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan pembaca dapat menerapkan nilai moral yang ada dalam *Hikayat Cerita Seorang Bodoh dan Seorang Cerdik* dalam kehidupan sehari-hari.